

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh virus COVID-19. Pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, China. COVID-19 telah diakui oleh *World Health Organization (WHO)* sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia dan sebagai penyakit menular dengan penyebaran secara internasional, atau sebagai kesehatan masyarakat yang tidak biasa, serius, atau tidak terduga yang melebihi sumber daya kesehatan setempat, yang memerlukan tindakan internasional segera. (Novida, Dahlan and Huda, 2020). Permasalahan yang paling besar di Indonesia saat ini adalah kurangnya kesadaran tentang pencegahan pada masyarakat. Imbauan pemerintah untuk meminimalisasi mobilitas dan berpergian ke luar rumah sangat sulit diterapkan di Indonesia. Dari beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa virus ini dapat diminimalisasi penyebarannya dengan melakukan observasi diri dan membiasakan hidup bersih. (Díaz, 2021)

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19.

Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat. (Elsarika Damaik, Yunida Turisna Smanjuntak, 2020).

Untuk mengurangi transmisi COVID-19 dari potensi orang dengan gejala atau tanpa gejala, ECDC merekomendasikan penggunaan masker wajah). (Covid *et al.*, 2020). Saat ini pemerintah juga melakukan penerapan 3 T yaitu melakukan tindakan melakukan test Covid-19 (testing), penelusuran kontak erat (tracking), dan tindak lanjut berupa perawatan pada pasien Covid-19 (treatment) merupakan salah satu tindakan dalam penanganan COVID-19. (MASDALINA, 2021)

Kasus ini menunjukkan bahwa penyebaran COVID-19 di minimarket merupakan salah satu tempat yang perlu di waspadai. Oleh karena itu penelitian ini memilih objek penelitian pada minimarket di kecamatan medan johor karena kecamatan ini termasuk dalam 18 dari 21 kecamatan di medan yang masuk zona merah. Adapun saat ini jumlah minimarket yang terdapat di Kecamatan Medan Johor yaitu sejumlah 10 minimarket yang tercatat pada Pemerintah Kota Medan.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terkait tentang pencegahan Covid-19 di salah satu kecamatan di Kota Medan tepatnya Kecamatan Medan Johor, Sehingga judul dari penelitian ini adalah “**Gambaran Upaya Pencegahan Covid-19 di Minimarket Kelurahan Medan Johor**”.

1.2 Tinjauan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran upaya pencegahan COVID-19.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui gambaran upaya pencegahan COVID-19.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan sumbangan informasi mengenai gambaran upaya penerapan 3M dalam pencegahan COVID-19 di minimarket. Informasi ini dapat digunakan sebagai acuan dalam

mengembangkan ilmu pengetahuan lebih lanjut mengenai upaya penerapan 3M dalam pencegahan COVID-19 di minimarket.

1.3.2 Manfaat Terapan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat dan pemerintah daerah khususnya dalam memperbaiki upaya penerapan 3M dalam pencegahan COVID-19 di minimarket.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.2 COVID-19

Sejak kasus pertama di Wuhan, terjadi peningkatan kasus COVID-19 di China setiap hari dan memuncak diantara akhir Januari hingga awal Februari 2020. Tanggal 30 Januari 2020, telah terdapat 7.736 kasus terkonfirmasi COVID-19 di China, dan 86 kasus lain dilaporkan dari berbagai negara seperti Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Jepang, Singapura, Arab Saudi, Korea Selatan, Filipina, India, Australia, Kanada, Finlandia, Prancis, dan Jerman.8 COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. (Sylvia *et al.*, 2020)

Banyaknya masyarakat yang masih mengabaikan atau kurang paham mengenai cara pemutusan rantai penularan penyakit COVID-19 ini dapat mengakibatkan penularan terus berlangsung dan mengalami meningkatnya kenaikan kasus. Berbagai langkah yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam pencegahan Covid-19. Pemerintah telah menetapkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus disease 2019(COVID-19) di Indonesia yaitu dengan cara 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak). (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

Upaya pencegahan ini harus diterapkan dan harus dipatuhi dan memiliki kedisiplinan tinggi, sesuai dengan pernyataan *World Health Organization (WHO)*, bahwa salah satu dalam pencegahan ini menjaga diri agar terhindar dari penyakit adalah rajin mencuci tangan dengan sabun atau tetap menggunakan handsanitizer, menghindari sering menyentuh bagian wajah atau selalu menggunakan masker, dan menjaga jarak atau pembatasan fisik dengan orang lain. (WHO, 2020)

Adapun pengertian 3 M yaitu:

- A. Menggunakan Masker Penggunaan masker memang terbukti efektif mampu menekan penyebaran COVID-19 bila diimbangi juga dengan melaksanakan protokol **kesehatan** lainnya seperti, rajin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta jaga jarak dengan orang lain.(Yuliana, 2020)

Menurut WHO Manfaat dari penggunaan masker di masyarakat umum:

1. Penurunan kemungkinan risiko dari orang yang terinfeksi sebelum mengalami gejala.
2. Penurunan kemungkinan stigmatisasi orang-orang yang mengenakan masker untuk mencegah infeksi pada orang lain.
3. Mengingatkan orang untuk mematuhi langkah-langkah lain (seperti menjaga kebersihan tangan, tidak menyentuh hidung dan mulut).

B. Mencuci Tangan

Mencuci tangan secara rutin dan menyeluruh dengan durasi minimal 20 detik menggunakan sabun dan air bersih mengalir. Setelah itu, keringkan tangan menggunakan kain yang bersih atau tisu.(Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, 2020)

Menurut Kemenkes 2020 panduan cuci tangan yang tepat:

1. Basahi tangan, gosok sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan cara memutar.
2. Usap dan gosok kedua punggung tangan secara bergantian.
3. Gosok sela jari tangan hingga bersih.
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan saling bergantian.
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian.

Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. Bilas hingga bersih dan keringkan.

C. Menjaga Jarak

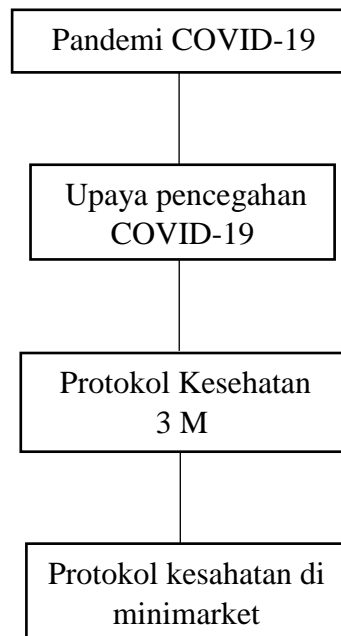
Menjaga jarak sejauh ini adalah cara efektif dalam menghambat penyebaran virus atau penyakit, yaitu dengan mencegah orang sakit melakukan kontak dekat dengan orang-orang lain untuk mencegah penularan. Saat melihat

fenomena sekarang,tentang upaya penanganan wabah COVID-19, yang salah satunya mengatur menjaga jarak adalah kewajiban, jika perlu terdapat penegasan berupa sanksi sesuai hukum positif, agar masyarakat tidak hanya sadar akan pentingnya menjaga jarak tetapi juga menerapkan praktiknya. Hal ini dirasa perlu untuk melakukan pembatasan hak individual dalam melakukan menjaga jarak karena kondisi yang terjadi adalah kegentingan yang mengancam kesehatan publik. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, 2020)

Penerapan menjaga jarak yang tepat.

1. Menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter.
2. Tidak berkunjung ke tempat yang ramai dan gunakan masker bila berada dikeramaian.
3. Tetap tinggal dirumah kecuali urusan yang sangat penting.
4. Tidak bersalaman.
5. Tidak kumpul-kumpul (ngobrol di warung kopi,arisan dan lainnya)

2.3 Kerangka Teori



Gambar 2. 1 Kerangka Teori

Kerangka teori pada penelitian adalah

2.4 Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada penelitian ini adalah

